

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan rumusan masalah pada BAB III tentang tokoh dan penokohan, konflik batin tokoh utama, dan penyebab konflik batin tokoh utama dalam novel *Janshen* karya Risa Saraswati, maka penulis dapat memperoleh simpulan sebagai berikut;

Tokoh yang ada dalam novel *Janshen* karya Risa Saraswati adalah tokoh realis atau nyata, yakni tokoh yang memiliki karakter dan perilaku seperti layaknya manusia dalam kehidupan sehari-hari, yang merasakan sakit, sedih, menangis, tertawa, marah, cinta, rindu, dan sebagainya. Selanjutnya, penokohan atau cara pengarang menampilkan tokoh dalam cerita sangat variatif sesuai dengan peran dan permasalahan yang diembannya. Pengarang dalam konteks ini menampilkan tokoh cerita secara analitik, dramatik, analitik-dramatik, analitik-dramatik-analitik, dan dramatik-analitik-dramatik.

Konflik batin tokoh utama dalam novel *Janshen* karya Risa Saraswati dialami oleh tokoh Anna, yakni tegang atas pertanyaan Jantje, batinnya dipenuhi tanda tanya, dua keyakinan antara mampu dan tidak, masalah dan solusi, berkecamuknya pikiran, situasi genting, harapan dan keyakinan, kondisi rapuh dan sedih, dua pilihan, dua keinginan antara menjauh dan mendekat, beban pesan orang tua, murung yang berlebihan, rasa bersalah yang berlebihan, kepanikan yang amat, dipaksa fokus, cobaan yang bertubi-tubi, permainan rasa, pilihan diam atau bertanya, serta bayang-bayang ketakutan.

Penyebab konflik batin tokoh utama (Anna) dalam novel *Janshen* karya Risa Saraswati, yakni pertanyaan aneh, tanda tanya besar, permasalahan tak kunjung usai, gejala percintaan, kondisi penyakit saudaranya, berupaya tegar, menjaga perasaan dan psikologis adiknya, pertama kali berbicara dengan lawan jenis, jatuh cinta pandangan pertama, pesan untuk selalu hati-hati, permainan rasa, was-was dan rindu, kondisi Jantje yang kritis, kasih sayang yang mendalam, keinginan membahagiakan sang adik, menjaga keadaan agar tetap normal, pertanyaan yang berkecamuk, serta rasa ketakutan yang berlebihan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, bahwa di dalam novel *Janshen* karya Risa Saraswati terdapat konflik batin yang termasuk dalam psikologi sastra. Untuk itu penulis memberi saran, yaitu:

1. Untuk pembaca hendaknya terus mengapresiasi minat membaca agar bisa ditumbuhkembangkan karena banyak manfaat yang dapat diambil dari karya sastra terutama novel, baik sebagai sarana untuk menghibur diri ataupun mencari inspirasi. Juga para pembaca karya sastra sebaiknya mengambil nilai-nilai positif dalam karya sastra yang telah dibacanya dalam kehidupan di masyarakat. Novel *Janshen* merupakan novel yang bagus, sehingga tidak ada salahnya jika membaca novel tersebut dan dengan membacanya kita dapat pula belajar dari kehidupan yang ada dalam novel tersebut.
2. Untuk peneliti lain mengingat dalam novel *Janshen* banyak terkandung nilai-nilai kehidupan yang kompleks, hendaknya para peneliti dapat mengkaji novel tersebut dengan pendekatan sastra yang lain.